

## A B S T R A K

Judul penelitian ini adalah, "Pengembangan Kemampuan Melaksanakan Kegiatan Belajar Bagi Dosen Pegawai Negeri Sipil Yang Dipekerjakan Pada Universitas Muhammadiyah Palembang Selama Tahun 1987-1992". Dari judul tersebut, yang menjadi obyek penelitian disini adalah proses pengembangan yang dilakukan terhadap Dosen Pegawai Negeri Sipil yang Dipekerjakan (PNSD) pada Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pengembangan Dosen PNSD disini, dalam kaitannya dengan salah satu tugas pokok yang diembannya di perguruan tinggi, yaitu melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik, minimal harus menguasai materi perkuliahan, metodologi pengajaran, dan sikap yang baik sebagai guru (dosen).

Dalam upaya pengembangan dosen ada dua faktor yang paling menentukan yaitu faktor lembaga (Institusional) dan faktor dosen itu sendiri (Individual). Betapapun lembaga berupaya untuk mengembangkan kemampuan dosen tanpa disertai oleh kemauan dan upaya dari dosen untuk mengembangkan diri maka hasilnya tidak akan maksimal. Begitu pula sebaliknya walaupun dosen ada kemauan dan kemampuan untuk berkembang tanpa diiringi oleh upaya lembaga yang memberikan kemungkinan untuk berkembang maka keinginan dan kemauan tersebut tidak akan menjadi kenyataan.

Bagi Dosen PNSD pada Universitas Muhammadiyah Palembang ada dua lembaga yang bertanggungjawab dalam upaya pengembangan kemampuan tersebut, yaitu Kopertis Wilayah II sebagai wakil pemerintah yang memberi bantuan dan Universitas Muhammadiyah Palembang yang diberi bantuan.

Kopertis Wilayah II telah melaksanakan pengembangan Dosen PNSD yang ada di wilayahnya, termasuk di Universitas Muhammadiyah Palembang. Upaya tersebut dilakukan dengan melaksanakan kegiatan: Latihan Pra Jabatan, Penataran, Pengiriman Dosen ke Program Pasca Sarjana dan Doktor, Seminar, Pengadaan Buku dan Prasarana, dan Ceramah agama.

Hambatan yang dialami oleh Kopertis Wilayah II dalam upaya pengembangan kemampuan Dosen PNSD ini adalah dalam hal tenaga ahli, dana, dan peningkatan kemampuan bahasa Inggris para dosen PNSD. Untuk mengatasi dana dan tenaga ahli, Kopertis Wilayah II selalu menjalin kerjasama dengan lembaga yang relevan seperti Universitas Sriwijaya (UNSRI). Sedangkan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, Kopertis Wilayah II sedang menjajagi kerja sama dengan Universitas Sriwijaya yang telah memiliki lembaga bahasa dan Akademi Bahasa Asing (ABA) Methodis Palembang yang mempunyai ahli dalam bidang tersebut. Meskipun demikian, upaya peningkatan kemampuan Bahasa Inggris tersebut belum terlaksana, karena keterbatasan dana.

Universitas Muhammadiyah Palembang sebagai lembaga yang diberi bantuan juga telah meningkatkan kemampuan dosen yang

ada di lingkungannya, termasuk dosen PNSD. Upaya tersebut dilakukan dengan melaksanakan kegiatan: Pengangkatan Dosen Tetap, Pengiriman dosen ke Program Pasca Sarjana dan Doktor, Penataran, Seminar, Kuliah Umum (Studium General), Pemagangan profesi, Peningkatan Fungsi Perpustakaan, Pencangkokan, dan Ceramah Agama. Hambatan yang dialami pada umumnya adalah terbatasnya dana, walaupun demikian Fakultas Hukum sudah lebih mampu dalam masalah ini. Masalah lainnya adalah belum adanya koordinasi untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam penguasaan bahasa Inggris, hal ini dapat dilihat adanya fakultas (Hukum) yang sudah melaksanakan kursus bahasa Inggris sedangkan fakultas lainnya belum. Di samping itu buku-buku di perpustakaan masih kurang, baik judul maupun eksemplarnya.

Dosen PNSD sebagai individu, secara umum telah berupaya meningkatkan kemampuannya, khususnya dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran. Upaya tersebut dilakukan dengan melaksanakan kegiatan: Belajar secara mandiri, Minta Bimbingan Dosen Senior, mengikuti seminar, penataran dan pertemuan ilmiah lainnya, Studi ke Program Pasca Sarjana dan Doktor, dan Mengunjungi Perpustakaan. Meskipun demikian tingkat upaya mereka bervariasi, antara rajin, sedang dan kurang.

Dapat pula dicatat bahwa baik upaya institusional maupun upaya individual lebih menekankan pada upaya penguasaan disiplin ilmu dari pada metodologi pengajaran, walaupun upaya kedua itu sudah ada. Padahal dosen PNSD di Universitas Muhammadiyah Palembang umumnya lulusan fakultas non kependi-

dikan, kecuali dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan (FKIP). Dalam memberikan penilaian terhadap hasil observasi kelas peneliti mengklasifikasikan pada 3 kategori, yaitu baik, sedang, dan kurang. Dari observasi kelas dan dilengkapi dengan wawancara didapatkan bahwa 2 orang dosen yang dapat dikategorikan baik dalam mengajar, 6 orang sedang dan 2 orang kurang. Penilaian tersebut didasarkan pada kemampuan mereka dalam: mempersiapkan perkuliahan, merumuskan tujuan pengajaran; memilih materi atau bahan perkuliahan, melaksanakan proses belajar mengajar, komunikasi dan interaksi dengan mahasiswa, mengorganisasi pengajaran dan mengevaluasi pengajaran.